J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Analisis Framing Pemberitaan Detik.com dan Rmol.id Terhadap Pemberitaan Gibran Rakabuming Sebagai Calon Wakil Presiden Indonesia Tahun 2024 (Periode 16 Oktober 2023–14 Februari 2024)

Cindhi Eka Suciani[1], Heidy Arviani [2]
[1,2]Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
E-mail: cindhiekasuciani8@gmail.com[1]

Article History:
Received: 01 Januari 2025
Revised: 22 Januari 2025
Accepted: 24 Januari 2025

Keywords: *Framing, Detik.com, Rmol.id, Gibran*

Abstract: *Lembaga yang turut berperan aktif dalam perkembangan pemilu 2024 adalah media sosial. Saat ini kehadiran media sosial sudah menjadi sumber informasi untuk berinteraksi dan bersosialisasi bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis framing pemberitaan detik.com dan rmol.id terhadap pemberitaan Gibran Rakabuming Sebagai Calon Wakil Presiden Indonesia Tahun 2024 (Periode Pemberitaan 16 Oktober 2023 – 14 Februari 2024). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat melalui website Detik.com dan Rmol.Id sejak 16 Oktober 2023 – 14 Februari 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, catat, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudia akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa framing media Detik.com lebih mendukung pada Gibran dibandingkan Rmol.id yang dalam pemberitaan tentang Gibran Rakabuming sebagai calon wakil presiden Indonesia lebih dominan bersifat negatif selain itu pada pembingkaian penulisan Detik.com lebih berhati-hati dalam menuliskan narasi berbeda dengan Rmol.id yang secara kritis menanggapi isu masalah utama terkait isu dinasti politik yang dilakukan oleh Jokowi sehingga Gibran bisa maju menjadi cawapres 2024.*

PENDAHULUAN

Pemilu adalah proses pemilihan pemimpin secara demokratis dengan metode pergantian kekuasaan yang melibatkan masyarakat dalam pengambilan suara. Hal inilah yang menjadikan pemilu sebagai pilar utama negara demokrasi. Selain itu, dalam pemilu, pemilih akan memiliki kesempatan untuk menilai kandidat yang ada dengan melihat visi, misi, dan program mereka, sehingga pemilih dapat mengetahui tujuan para kandidat untuk negara kedepannya apabila terpilih

sebagai seorang pemimpin (Kurniawan & Mutiah, 2023). Pemilihan umum (pemilu) juga merupakan proses otoritas secara legal dimana partisipasi kandidat di kontrol penuh oleh lembaga pengawas yang sah secara hukum.

Salah satu lembaga yang turut berperan aktif dalam perkembangan pemilu 2024 adalah media sosial. Saat ini kehadiran media sosial sudah menjadi kebutuhan yang dirasa memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Sumber informasi melalui media menjadi sarana berinteraksi dan bersosialisasi bagi masyarakat. Apalagi pada era globalisasi yang kini telah berkembang sangat pesat. Salah satu perkembangan teknologi yang ada saat ini adalah internet. Teknologi berbasis internet secara global mampu mempermudah komunikasi melalui beberapa media baik secara online maupun offline serta tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu ketika melakukan interaksi (Kurniawan & Mutiah, 2023). Media sosial kini juga turut memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan persepsi umum tentang para kandidat dalam pemilihan presiden Indonesia tahun 2024.

Salah satu isu yang menarik dalam pilpres yaitu pencalonan Gibran Rakabuming menjadi calon wakil presiden yang menuai pro dan kontra. Pasalnya Gibran yang merupakan putra dari presiden Joko Widodo dan masih menjabat sebagai Wali Kota Surakarta periode 2021-2026 memutuskan untuk maju menjadi calon wakil presiden mendampingi Prabowo Subianto. Tentu saja hal ini membuat publik berasumsi bahwa Presiden Joko Widodo berupaya untuk membangun dinasti politik, bagaimana publik tidak berasumsi seperti itu jika keadaannya yaitu Joko Widodo masih menjabat sebagai presiden lalu diikuti oleh putranya yang juga mencalonkan diri sebagai wakil presiden (Fauziah Abdillah, 2023).Dalam hal ini menimbulkan kontra di masyarakat dikarenakan menurut rakyat Gibran masih terlalu dini atau minim pengalaman karena beliau baru menjadi walikota selama 2 tahun. banyak yang menganggap remeh kemampuan Gibran (Kompas.com, 2023c). Banyaknya kontra mengenai hal ini, salah satunya kader PDIP yang berkata bahwa di partai tersebut tak ada kader yang mendapat jabatan yang instan dan Gibran terkesan terlalu terburu-buru untuk mencapai "puncak". Politikus PDIP Aria Bima menyampaikan pihaknya masih percaya Gibran yang statusnya kader bakal taat aturan konstitusi partai. Begitu juga dengan Jokowi yang merupakan kader partai yang berhasil dari kepala daerah menjadi Presiden (Amalia, 2023).

Namun disisi lain publik juga melihat sosok Gibran sudah ideal menjadi Wakil Presiden. Dimana Gibran merupakan anak muda yang lahir pada 1 OKtober 1987 dan baru berumur 37 tahun akan tetapi sudah mumpuni dibidang politik dengan memimpin Walikota Solo. Kemudian memiliki latar belakang pendidikan yang baik seperti di Singapura dan Australia. Selain pengalaman pendidikan yang baik Gibran juga memiliki pengalaman bisnis yang baik dengan memiliki beberapa usaha seperti Chili Pari, Markobar dsb. Dengan bisnis yang dimilikinya mengantarkan Gibran menduduki jabatan sebagai Asosiasi Perusahaan Jasa Boga Indonesia (APJBI) Kota Solo (WartaKotalive.Com, 2023).

Melihat pemberitaan majunya Gibran Rakabuming sebagai calon wakil presiden tentu hal ini disebabkan perkembangan informasi media massa yang cepat. Mass media atau yang lebih dikenal media massa memiliki peran penting bagi penyalur informasi khalayak (audience). Media massa sebagai platform atau sarana penunjang kebutuhan infomasi (inform) serta hiburan (entertaint) bagi khalayak (audience) (Cangara, H., 2003). Menurut Eriyanto (2011), memaparkan bahwa media online memiliki pandangan konstruksi atas realita yang berbeda-beda. Dalam hal ini pandangan konstruksi media tidaklah sebuah platform yang bebas, melainkan ia menjadi subjek yang mengonstruksi sebuah realitas yang ada, lengkap dengan pandangan yang bias di mata khalayak dan pemihakannya terhadap suatu hal. Dalam menganalisa proses bagaimana media

mengkonstruksi realitas biasanya menggunakan analisis framing. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Karena banyak media yang meliput suatu realitas, maka realitas tersebut dipahami dan dikonstruksi secara berbeda oleh media. Esensi dari framing yaitu bagaimana suatu peristiwa dimaknai dan bagaimana fakta tersebut ditulis (Eriyanto, 2018). Dan analisis ini juga merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia di balik sebuah perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Dan analisis framing adalah versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media (Nurhadi, 2015).

Berdasarkan dari fenomena diatas peneliti mencoba menganalisis framing pemberitaan Detik.com dan Rmol.id terhadap pemberitaan Gibran Rakabuming sebagai calon Wakil Presiden Indonesia tahun 2024. Alasan peneliti memilih judul ini yaitu karena pemberitaan terkait majunya Gibran Rakabuming sebagai calon Wakil Presiden sedang menjadi trending topik di media sosial, berita tersebut termasuk dalam berita yang kontroversi. Terdapat banyak pro kontra dari masyarakat. Selain itu dalam memproduksi berita ini tentu ada proses dimana media mengkonstruksi berita tersebut, salah satunya adalah detik.com. Alasan peneliti memilih detik.com karena media online ini menyajikan informasi yang akurat, rinci dan cepat kepada masyarakat. Kemudian sesuai misinya juga tidak adanya periodesasi seperti harian, mingguan, dan bulanan seperti media cetak lainnya sehingga memberikan berita yang segar dan terpercaya. Selain itu Detik.com merupakan bagian dari PT Transmedia (Trans Crop) yang dimiliki Chairul Tanjung, salah satu politikus dari partai democrat yang sekarang menjabat sebagai ketua komite ekonomi nasional pada kepemerintahan Jokowo dan Ma'ruf Amin. Sedagkan alasan peneliti memilih Rmol.Id sebagai subjek dari penelitian, sebab pengemasan pemberitaan yang disajikan itu lebih mudah untuk dipahami karena dengan gaya penulisan yang padat. Kemudian dalam kaitannya dengan penelitian ini pemberitaan di Rmol.Id cenderung lebih kontra terhadap pemberitaan Gibran sebagai Calon Wakil Presiden. Melihat permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Analisis Framing Pemberitaan Detik.com Dan Rmol.id Terhadap Pemberitaan Gibran Rakabuming Sebagai Calon Wakil Presiden Indonesia Tahun 2024 (Periode Pemberitaan 16 Oktober 2023 – 14 Februari 2024.

LANDASAN TEORI

Konstruksi Sosial Atas Realitas

Konstruksi sosial atas realitas (*social construction of reality*) didefinisikan sebagai proses social melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif. Asal usul konstruksi sosial ini berasal dari filsafat konstruktivisme yang dimulai dari gagasan konstruktif kognitif. Namun, apabila ditelusuri lebih jauh, sebenarnya gagasan-gagasan konstruktivisme sebenarnya telah dimulai oleh Gambatissta Vico, seorang epistimologi dari Italia, ia adalah cikal bakal pemikir konstruktivisme.

Sejauh ini ada tiga macam konstruktivisme: *pertama*, Konstruktivisme radikal adalah hanya dapat mengakui apa yang di bentuk oleh pikiran kita. Pengetahuan selalu dipandang sebagai konstruksi dari individu yang mengetahui dan tidak dapat ditransfer kepada individu lain yang pasif karena itu konstruksi harus dilakukan sendiri olehnya terhadap pengetahuan itu, sedangkan lingkungan adalah sarana terjadinya konstruksi itu. *Kedua*, realisme hipotesis, pengetahuan adalah sebuah hipotesis dari struktur realitas yang mendekati realitas dan menuju kepada pengetahuan yang hakiki. *Ketiga*, konstruktivisme biasa, mengambil semua konsekuensi konstruktivisme dan memahami pengetahuan sebagai gambaran dari realitas itu. Kemudian pengetahuan dipandang

sebagai gambaran yang dibentuk dari realitas objektif dalam dirinya sendiri (Nurhadi, 2015).

Analisis Framing

Analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson pada tahun 1955. Pada mulanya, frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Namun kemudian, pengertian framing berkembang, yaitu ditafsirkan untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media (Nurhadi, 2015).

Dalam perspektif studi komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang orang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Oleh karena itu, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar dan tak terelakkan (Nurhadi, 2015).

Media Online

Media online merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media online tergolong media khas. Ciri khasnya yakni terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer. Perbedaan dari ketiga bentuk jurnalistik (cetak, radio, televisi) dengan jurnalistik media online adalah kecepatan dalam penyampain informasi kepada khalayak, kemudahan akses, bisa di update dan dihapus kapan saja, serta bisa berinteraksi dengan pembaca atau pengguna (user). Jurnalistik online dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (multimedia) untuk menyusun isi liputan memungkinkan terjadinnya interaksi antara jurnalis dengan audiens dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber sumber online yang lain (Syamsul, 2012).

Teori Ekonomi Politik Media

Teori Ekonomi Politik Media adalah perspektif tentang kekuasaan pemilik modal dan politik sebagai basis ekonomi dan ideologi industri media dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat, yang ditandai kompromi kepada pasar melalui produk-produk “budaya” komersil (Halim, 2013). Adapun ekonomi politik media berarti mempelajari kontrol dan perlindungan kehidupan sosial. Kontrol dipahami sebagai aturan yang dijalankan oleh individu dan anggota suatu kelompok, dengan pemahaman bahwa untuk bertahan mereka harus memproduksi diri mereka sendiri. Dalam proses pengorganisasian, proses ini melibatkan pengorganisasian hubungan sosial dalam suatu komunitas. Penelitian ini juga berkaitan dengan hubungan sosial, termasuk kekuasaan, yang bersama-sama membentuk proses produksi, distribusi, dan konsumsi dari sumber daya. Bentuk sumber daya ini meliputi produk media seperti surat kabar, film, video dan khalayak (Subandi & Sadono, 2018). Sudut pandang atau perspektif ekonomi politik media tidak lepas dari faktor kepentingan. Baik itu menyangkut kepentingan pemilik modal, korporasi atau bahkan negara. Dengan kata lain, media memainkan peran yang dominan dan hegemonik dalam masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan sosialisasi di media massa yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan politik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami, menjelaskan, dan menginterpretasi fenomena sosial, perilaku, atau pengalaman melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat non-numerik. (Sugiyono, 2019). Penelitian ini berisi data berupa kutipan-kutipan wacana dalam penyajiannya. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan analisis framing pemberitaan Gibran Rangkabuming sebagai calon wakil Presiden Indonesia tahun 2024.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat melalui website Detik.com dan Rmol.Id sejak 16 Oktober 2023 – 14 Februari 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, catat, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudia akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Konsep framing model Pan dan Kosicki digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas yang ditampilkan oleh media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Detik.com

Detik.com adalah media digital terkenal dan terbesar di Indonesia yang menyajikan berita terbaru dan gaya hidup. Detikcom kini berfungsi sebagai pusat semua layanan yang tergabung dalam ekosistem CT Corp. Detikcom. Budiono Darsono (mantan wartawan Tempo dan Tabloid Detik), Abdul Rahman (mantan wartawan SWA), dan Didi Nugrahadi mendirikan Detikcom pada 9 Juli 1998. Ide awal dari Detikcom adalah untuk terus menyajikan berita terbaru. Menurut Detikcom (2018), update berita sekarang menyajikan informasi berdasarkan gagasan berita terkini daripada menggunakan karakteristik media cetak harian, mingguan, atau bahkan bulanan. Saat ini, detik.com telah berkembang dengan memiliki kanal berita khusus untuk kelompoknya, seperti detik.news, detiksport, sepakbola, detikoto, detikhot, detiknet, detikfinance, detikfood, dan detikkesehatan.

Profil Rmol.id

Portal Berita Politik Republik Merdeka (Rmol.id) yang diterbitkan oleh PT Muara Multi Media dan telah menerima sertifikat perusahaan media profesional dari Dewan Pers dengan nomor 444/DP-Verifikasi/K/XI/2019 pada 21 November 2019. Kantor Rmol.id, yang juga dikenal sebagai Republik Merdeka, berlokasi di Gedung Priamanaya, Jl. Proklamasi No. 53 RT 1 RW 2, Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Teguh Santosa adalah pendiri kantor Berita Politik Republik Merdeka atau dikenal juga sebagai RMOL. Teguh Santosa lahir pada tanggal 30 Juli 1975 di Medan, Sumatera Utara. Selain itu, dia adalah politisi, dosen di London School of Public Relation (LSPR), wakil rektor IV Universitas Bung Karno (UBK) dari tahun 2015 hingga 2019. Group Republik Merdeka (Rmol.id) menjadi media siber nasional pada 2019 dan memiliki 20 kantor cabang di 20 provinsi di Indonesia.

Penulis melakukan analisis terhadap berita-berita di dua media online, yaitu: Detik.com dan Rmol.id dengan rincian berita sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Judul Berita di Media Massa Detik.com

No	Headline/Judul Berita	Tanggal Terbit
1	Gibran Maju Pilpres? Jokowi: Saya Tak Campuri Penentuan Capres-Cawapres	16 Oktober 2023

2	Peluang Gibran Maju Pilpres Jadi Terbuka Usai Putusan MK	17 Oktober 2023
3	Jadi Cawapres Prabowo, Begini Kata Gibran soal Cuti Atau Mundur dari Wali Kota	23 Otober 2023
4	Resmi! Prabowo-Gibran Daftar Capres-Cawapres ke KPU	25 Oktober 2023
5	KPU soal Pencalonan Gibran Usai Putusan MKMK: Sudah Penuhi Syarat	08 November 2023
6	Perjalanan Karier Politik Gibran hingga Jadi Cawapres Prabowo	22 Desember 2023
7	Komunitas Ulama Kampung di Klaten Deklarasi Dukung Prabowo-Gibran	23 Januari 2024
8	Gibran Puji Prabowo: Telah Memberikan Saya Jalan Wakili Anak Muda	27 Januari 2024
9	Survei Populi Center: Prabowo-Gibran 52,5%, AMIN 22,1%, Ganjar-Mahfud 16,9%	7 Februari 2024
10	Jelang Pencoblosan, Gibran Ngaku Banyak Diserang dan Difitnah	9 Februari 2024

Tabel 2. Daftar Judul Berita di Media Massa Rmol.id

No	Headline/Judul Berita	Tanggal Terbit
1	Putusan MK Batas Usia Minimal Capres-Cawapres: Hipokrisi Demokrasi, Intrik Kekuasaan Dinasti	23 Oktober 2023
2	Kecewa Gibran Diumumkan jadi Cawapres Prabowo, PDIP: Dia Mendapat Tempat Istimewa di Partai	23 Oktober 2023
3	Jadi Bacawapres Prabowo, Gibran Didesak Segera Paparkan Visi	24 Oktober 2023
4	Keluarga Jokowi Terbius Kekuasaan, Rakyat harus Berikan Sanksi Sosial	9 November 2023
5	Penetapan Gibran Cawapres Dinilai Cacat Hukum, Besok KPU Dilaporkan ke DKPP	13 November 2023
6	Buntut Putusan Gibran Cawapres Prabowo, Rakyat Gugat Jokowi Cs	29 Januari 2024
7	Ternyata Ini Alasan Almas Tsaqibbirru Gugat Gibran	03 Februari 2024
8	Didukung Mayoritas Anak Muda, Kubu Prabowo-Gibran Optimis Menang Pilpres	04 Februari 2024
9	Tembus 53,5 Persen, Prabowo-Gibran Bisa Menang Satu Putaran	09 Februari 2024
10	Prabowo-Gibran Unggul Telak di Banyak Quick Count	14 Februari 2024

Analisis Framing Berita di Detik.com

Berdasarkan hasil analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki diketahui bahwa detik.com telah menggunakan empat elemen struktur dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari semua berita yang diterbitkan oleh detik.com terkait Gibran telah memenuhi keempat struktur. Adapun yang pertama adalah struktur sintaksis, pada struktur ini detik.com lebih menggunakan *narrative lead, who lead, what lead*, dan *statement lead.* Adapun *headline* atau judul berita lebih menonjolkan pernyataan yang diungkapkan oleh narasumber. Selain itu headline pada berita detik.com juga tidak lupa untuk menampilkan tokoh utama yang dibahasa dalam isi berita yakni Gibran untuk dapat menarik pembaca. Selain itu terdapat banyak kutipan sumber yang dinyatakan oleh narasumber sehingga memperjelas berita ynag ditampilkan. Struktur yang kedua adalah struktur skrip, pada struktur ini peneliti melihat bahwa semua berita yang ditampilkan di detik.com telah memenuhi unsur 5W + 1H yakni *what, who, where, when, why, how*. Namun dari semua unsur tersebut detik.com lebih menonjolkan unsur why dan how yang menampilkan pernyataan mengapa peristiwa dalam berita bisa terjadi dan bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi dalam berita. Semua unsur yang ditampilkan dalam berita merupakan unsur penting pada sebuah berita yang mampu menjadikan berita jelas, lengkap dan sempurna sehingga membuat pembaca mudah untuk mengetahui informasi secara detail dan lengpa dalam berita.

Berdasarkan struktur tematik, berita yang ditampilkan detik.com terdiri dari paragraf yang secara garis besar merupakan pernyataan yang dibuat oleh narasumber, namun ada beberapa berita yang juga tidak terdapat pernyataan dari narasumber yang artinya murni dari hasil pemikiran dari

wartawan. Hubungan antar kalimat yang digunakan dalam berita saling terkait satu sama lain sehingga mempermudah pembaca untuk mengikuti alur berita yang ditampilkan. Sedangkan dari struktur retoris, detik.com lebih penekanan kata yang secara garis besar merupakan fakta yang terjadi dalam berita seperti kata "menggugat", "kekuasaan", "kekecewaan" yang sering disebut di dalam berita untuk memberikan penekanan rasa yang dialami oleh narasumber terhadap peristiwa. Berita yang ditampilkan detik.com juga menggunakan *idiom* untuk memberikan artian yang lebih mendalam pada pembaca sehingga pembaca mampu merasakan perasaan narasumber ataupun penulis pada berita. Beberapa idiom yang sering ditampilkan adalah "manuver politik" yang berarti orang yang memainkan politik, ada pula idiom "politik dinasti" yang memiliki arti bahwa kekuasaan politik yang dijalankan oleh sekelompok orang yang masih terkait dalam hubungan keluarga. Berita yang ditampilkan detik.com beberapa juga menampilkan metafora. Penyajian berita detik.com tidak pernah ketinggalan dilengkapi dengan gambar atau foto yang meranah pada topik berita. Gambar dan foto-foto yang ditampilkan dalam berita mampu menarik pembaca untuk membaca berita. Gambar dan foto biasanya akan diletakkan di bagian atas berita sehingga apabila pembaca membuka situs berita yang pertama kali difikiran mereka otomatis akan mengarah pada gambar yang disajikan, sehingga membuat pembaca ingin menggali lebih dalam informasi yang disajikan dalam berita tersebut.

Selain itu dilihat dari pembingkaiannya berita yang ditampilkan oleh detik.com lebih menunjukkan dukungan bagi Gibran. Detik.com lebih memfokuskan pemberitaan mereka terkait Gibran dengan lebih hati-hati. Detik.com menyajikan tampilan positif yang ada pada diri Gibran sehingga mampu mengubah prespektif pembaca yang semula tidak menyukai Gibran menjadi suka terhadap Gibran. Selain itu, Detik.com juga memberikan ruang kepada Gibran menjelang pemilihan dengan lebih banyak menekankan bahwa Gibran memiliki karir politik yang luar biasa sebelum dideklarasikan menjadi cawapres. Detikcom hanya focus terhadap kisah, karir dan hal-hal positif dari diri Gibran. Hal inilah yang memperkuat bahwa detik.com secara khusus memang mendukung Gibran maju sebagai cawapres.

Analisis Framing Berita di Rmol.id

Hasil analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki diketahui bahwa rmol.id juga telah menggunakan empat elemen struktur dengan baik hanya saja tidak sedetail berita yang dibuat oleh detik.com. Hal ini dapat dilihat dari berita yang diterbitkan oleh rmol.id terkait Gibran yang telah memenuhi keempat struktur. Pada struktur sintaksis diketahui bahwa rmol.id lebih menggunakan *narrative lead* dan *what lead.* Adapun *headline* atau judul berita lebih menonjolkan topik berita dan tokoh utama yang dibahasa dalam isi berita yakni Gibran untuk dapat menarik pembaca. Berbeda dengan detik.com, berita yang ditampilkan Rmol.id lebih tidak menampilkan kutipan sumber dari narasumber sehingga berita yang ditampilkan dalam Rmol.id adalah hasil pemikiran dari penulis. Namun terdapat berita yang masih menampilkan kutipan sumber dari narasumber untuk memperkuat data dalam berita. Selanjutnya adalah struktur skrip, pada struktur ini peneliti melihat bahwa semua berita yang ditampilkan di Rmol.id masih banyak yang belum memenuhi unsur 5W + 1H terutama pada unsur *when* atau kapan peristiwa dalam berita terjadi. Rmol.id lebih menonjolkan pada unsur *how* yang menyatakan bagaimana alur peristiwa yang terjadi di dalam berita. Rmol.id lebih menekankan pada kejadian peristiwa yang ada di dalam berita hanya saja terdapat beberapa peristiwa yang ditampilkan secara tidak runtut sehingga membuat berita terkesan meloncat-loncat dari satu peristiwa ke peristiwa lainnya.

Berdasarkan struktur tematik, berita yang ditampilkan rmol.id terdiri dari paragraf yang secara garis besar merupakan pernyataan murni dari hasil pemikiran dari wartawan. Pernyataan

yang dibuat oleh narasumber hanya dibuat pendukung data yang ditulis oleh penulis. Hubungan antar kalimat yang digunakan dalam berita saling terkait satu sama lain sehingga mempermudah pembaca untuk mengikuti alur berita yang ditampilkan. Pada struktur retoris, rmol.id lebih penekanan kata yang secara garis besar merupakan fakta yang terjadi dalam berita seperti kata "pantauan", "mendeklarasikan", "elektabilitas" yang sering disebut di dalam berita untuk memberikan penekanan rasa yang dialami oleh narasumber terhadap peristiwa. Berita yang ditampilkan rmol.id juga menggunakan *idiom* untuk memberikan artian dalam kepada pembaca sehingga pembaca lebih merasakan apa yang menjadi topik di dalam berita. Beberapa idiom yang sering ditampilkan adalah "Prabowo-Giban semakin tak terbendung" yang berarti bahwa Prabowo-Gibran memiliki peluang besar untuk memenangkan pemilu dalam satu putaran, ada pula idiom "pengkhianatan akal sehat" yang memiliki arti terdapat penipuan terhadap fikiran masyarakat, ada juga dalam kalimat "kesalahan pola asuh" yang berarti bahwa terjadi kesalahan dalam perlakukan dimana merujuk pada perlakuan yang tidak baik. Berita yang ditampilkan rmol.id beberapa juga menampilkan metafora, Namun sebagian besar tidak. Penyajian berita rmol.id juga selalu dilengkapi dengan gambar atau foto yang sesuai dengan topik berita. Gambar dan foto-foto yang ditampilkan dalam berita bertujuan untuk mampu menarik pembaca untuk membaca berita.

Pembingkaian berita yang ditampilkan oleh rmol.id lebih didominasi hal negatif yang ditujukkan kepada Gibran. Rmol.id secara kritis mengutarakan pendapat yang sesuai dengan kotravensi yang terjadi pada lapangan baik negatif maupun positif. Namun beberapa berita masih menampilkan sisi positif dari Gibran. Fokus informasi yang disajikan dalam berita-berita di rmol.id adalah permasalahan yang menjadi polemik di masyarakat yakni adanya politik dinasti yang dilakukan oleh keluarga Jokowi. Semua permasalahan yang dibahasa dalam berita rmol.id sebagian besar akan kembali kepada permasalahan utama yakni politik dinasti. Sehingga berita yang ditampilkan rmol.id lebih menunjukkan sisi negatif dari pencalonan Gibran yang mampu memicu prespektif pembaca untuk semakin tidak menyukai Gibran. Namun rmol.id juga memiliki beberapa berita yang menunjukkan sisi positif dari Gibran seperti berita terkait perolehan survey dan dukungan dari kubu Prabowo-Gibran yang disorot oleh Rmol.id. Hal ini dapat menunjukkan bahwa rmol.id dalam membuat berita sesuai dengan fakta yang terjadi dan bersikap netral. Mereka memberitakan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan tanpa adanya tambahan dari penulis.

Perbedaan Analisis Framing Berita di Rmol.id dan Detik.com

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui terdapat perbedaan antara framing berita yang disajikan oleh Detik.com dan Rmol.id. Peneliti menemukan bahwa detik.com memfokuskan pemberitaan mereka pada Gibran secara khusus menjelang pemilihan presiden 2024. Framing yang dibuat menunjukkan bahwa mereka cenderung mendukung Gibran sebagai kandidat cawapres 2024, dengan menunjukkan bahwa Prabowo-Gibran memiliki survei elektabilitas tertinggi baik sebelum maupun setelah pendeklarasian. Teori konstruksi sosial menyatakan bahwa proses pembentukan konstruksi sosial terdiri dari tiga komponen utama yaitu bahasa, struktur sosial, dan tindakan sosial (McQuail, 2011: 56). Pada hal ini, detik.com menggunakan elemen bahasa dalam pemberitaan mereka tentang Gibran menjelang Pemilu 2024 untuk menyampaikan potensi yang terkait dengan kemungkinan Gibran menjadi calon wakil presiden pada tahun 2024. Pada pemberitaan tentang Gibran menjelang pemilihan presiden 2024, Detik.com tidak hanya memberikan representasi positif, tetapi juga aktif mengubah perspektif masyarakat terhadap polemik yang berkaitan dengan Gibran dari yang sebelumnya negatif menjadi yang positif. Selain itu, Detik.com juga memberikan ruang kepada Gibran menjelang pemilihan dengan lebih banyak menekankan bahwa Gibran memiliki karir politik yang luar biasa sebelum dideklarasikan menjadi

cawapres. Selain itu, detik.com juga membantu meningkatkan pemahaman pembaca tentang Gibran dan mendorong mereka untuk menilainya secara positif. Dalam hal ini, detik.com bertindak sebagai perantara yang membantu pembaca memahami Gibran dengan menekankan kisah, pencapaian, dan kontribusi positif Gibran terhadap pemerintahan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsya, Santoso & Rustono (2024), yang menemukan bahwa detik.com mengonstruksi berita berdasarkan latar belakang kontroversi dan masalah untuk memberikan informasi yang ingin disampaikan. Selain itu, analisis yang dilakukan Yaqin (2023) juga mendukung keyakinan bahwa Detik.com memberikan dukungan yang lebih besar untuk Gibran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Detik.com menunjukkan bahwa endorse yang dimainkan oleh Jokowi berdampak signifikan pada peningkatan elektabilitas Prabowo Subianto dan Gibran.

Sementara pada pemberitaan Rmol.id didominasi oleh framing negatif meski ada beberapa berita yang memiliki nilai positif terhadap subjek utama yang diberitakan, yakni Gibran bersama figur-figur lainnya yang dianggap turut memantik kontroversi. Secara garis besar, ide utama dalam pembuatan berita yang disoroti adalah politik dinasti Jokowi, sehingga informasi selalu difokuskan pada masalah utama. Ideologi media Detik.com dan Rmol.id pasti memengaruhi pilihan frame berita. Masing-masing mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan sebagai dasar keberlangsungan bisnis, Detik.com menunjukkan sikap keberpihakan dan terkesan lebih berhati-hati dalam menyampaikan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa Detik.com menganggap pencalonan Gibran dalam pemilihan presiden 2024 sebagai masalah yang masih diperdebatkan. Menurut peta ideologi Daniel Hallin (dalam Eriyanto, 2012), perspektif ini mencakup wilayah kontroversi yang sah, yaitu nilai-nilai yang belum secara hukum dianggap menyimpang atau masih menjadi kontroversi. Sebaliknya, Rmol.id yang memiliki pedoman keadilan dan kebebasan berpendapat, serta statusnya sebagai media independen mampu untuk menyampaikan berita yang kritis dan responsif terhadap pemerintah. Rmol.id menganggap pencalonan Gibran yang kontroversial di masyarakat ini sebagai sesuatu yang menyimpang dari prinsip. Pandangan Rmol.id tentang masalah ini masuk ke dalam domain anomali atau nilai yang jelas menyimpang jika dikaitkan dengan peta ideologi Daniel Hallin (Eriyanto, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa framing media Detik.com lebih mendukung pada Gibran dibandingkan Rmol.id yang dalam pemberitaan tentang Gibran Rakabuming sebagai calon wakil presiden Indonesia lebih dominan bersifat negatif selain itu pada pembingkaian penulisan Detik.com lebih berhati-hati dalam menuliskan narasi berbeda dengan Rmol.id yang secara kritis menanggapi isu masalah utama terkait isu dinasti politik yang dilakukan oleh Jokowi sehingga Gibran bisa maju menjadi cawapres 2024.

Sedangkan dari sisi struktur sintaksis, lead yang digunakan detik.com dan rmol.id yaitu *narrative lead, who lead, what lead,* dan *statement lead*. Dari struktur skrip, detik.com rata – rata telah memenuhi unsur 5W+1H sedangkan rmol.id rata-rata masih belum memenuhi unsur 5W+1H terutama terkait unsur when yang kerap sekali tidak diinformasikan di dalam berita. Dari struktur tematik berita di detik.com dan rmol.id rata – rata terdiri dari paragraf yang secara garis besar berasal dari pernyataan narasumber, namun ada beberapa berita juga tidak terdapat pernyataan dari narasumber yang artinya murni dari hasil pemikiran wartawan. Hubungan antar kalimat yang digunakan juga saling terkait satu sama lain. Dari struktur retoris di detik.com dan rmol.id banyak menggunakan penekanan fakta pada kata yang berulang dalam berita. Selain itu juga terdapat

penggunaan idiom dan metafora dalam berita. Adapun Detik.com dan Rmol.id masing-masing pemberitaannya selalu didukung dengan foto ataupun gambar ilustrasi yang menggambarkan topik di dalam berita yang disampaikan.

DAFTAR REFERENSI

Amalia, T. (2023). Pro dan Kontra Selimuti Isu Gibran Rakabuming Raka Jadi Cawapres Prabowo Subianto. Viva.Co.Id.

Cangara, H. (2003). Pengantar Ilmu Komunikasi. Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.

Eriyanto. (2011). Analisis Framming. LKiS.

Eriyanto. (2018). Analisis Framing (3rd ed.). LKiS.

Fauziah Abdillah. (2023). Gibran Maju Menjadi Cawapres, Publik: Politik Dinasti Konten ini telah Gibran Maju Menjadi Cawapres, Publik: Politik Dinasti. Kompasiana.

Halim. (2013). Postkomodifikasi Media, Analisis Media Televisi dengan Teori Kritis dan cultural Studies. Jalasutra.

Kurniawan, F., & Mutiah, T. (2023). Menentukan Capres Dan Cawapres 2024 Melalui Penggunaan Media Sosial. Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 5(2), 65–73. https://doi.org/10.33822/gk.v5i2.5091

Kompas.com. (2023c). Pro Kontra Gibran Sebagai Cawapres. Kompas.Com.

McQuail, D. (2011). Teori Komunikasi Massa McQuail. Salemba Humanika

Marsya, A., Santoso, W. J., & Rustono. (2024). Konstruksi Realitas Pada Media Massa Detik.Com Dalam Berita Seputar Pendaftaran Calon Presiden 2024-2029 Pasangan Prabowo-Gibran. Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia, 13(1), 1–10.

Nurhadi, Z. (2015). Teori-teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif. Ghalia Indonesia.

Syamsul, R. (2012). Jurnalistik Praktis Untuk Pemula Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya.

Subandi, Z. E., & Sadono, T. P. (2018). Komodifikasi, Spasialisasi, Dan Strukturasi Dalam Media Baru Di Indonesia (Ekonomi Politik Komunikasi Vincent Mosco Pada Line Webtoon). National Conference of Creative Industry, September, 5–6. https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1297

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Alfabeta.

WartaKotalive.Com. (2023). Pro dan Kontra Gibran Rakabuming Jadi Cawapres Dinilai Hal Wajar dalam Dunia Politik. WartaKotalive.Com.

Yaqin, A. A. (2023). Analisis Framing Media Indonesia.com dan Detik.com Dalam Isu Endorse Jokowi Pada Prabowo Subianto. Media Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(2), 1–16.